

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, semakin banyaknya kegiatan usaha berbisnis syariah mengalami sebuah perkembangan yang sangat pesat dengan munculnya sebuah perusahaan yang berbasis syariah, mulai dari perbankan syariah, koperasi syariah, usaha unit syariah, dan pegadaian syariah. Dengan semakin banyaknya perubahan yang berbasis syariah, lembaga keuangan terutama dipribankan Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang semakin membaik dan bisa melanjutkan perkembangan yang positif dalam perekonomian Indonesia dalam empat tahun terakhir ini.¹

Lembaga keuangan merupakan semua badan yang melayani kegiatan-kegiatan masyarakat dibidang keuangan baik berupa penarikan atau penyaluran dana yang pada akhirnya akan kembali ke masyarakat lagi. Tugas utama lembaga keuangan tidak hanya melakukan kegiatan usahanya berupa investasi sebuah perusahaan akan tetapi sudah berkembang menjadi pembiayaan untuk sektor konsumsi, distribusi, modal kerja dan jasa lainnya. Secara umum, lembaga keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk, yakni bank dan non bank.²

Bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat

¹ <https://www.bi.go.id/id/lip/infografis/Pages/Pertumbuhan-Ekonomi-2018.aspx>, (diakses pada 09 Mei 2018 pukul 18.29).

² Bustari Muktar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hlm: 24

dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.³ Dalam lembaga keuangan bank dibagi menjadi dua bentuk yakni berupa bank umum dan bank perkreditan rakyat. Bank umum (BU) dan bank perkreditan rakyat (BPR) yang melaksanakan kegiatan usahanya atas dasar prinsip bank konvensional. Sedangkan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dibagi menjadi dua bentuk yakni bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).⁴

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu suatu perjanjian yang berdasarkan hukum Islam antara pihak lembaga keuangan dengan pihak lain sebagai sarana penyimpanan dana atau penghimpunan dana yang sesuai dengan prinsip syariah.⁵ Di dalam perbankan syariah, terdapat berbagai macam-macam lembaga keuangan diantaranya bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank pembiayaan rakyat syariah merupakan suatu lembaga keuangan syariah yang melaksanakan kegiatan usahanya khusus melayani masyarakat kecil di pedesaan dan di kecamatan dan tidak bisa memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang sesuai dengan syariah Islam dari bentuk jenis akadnya dan sesuai dengan etika Islam.⁶ Jenis produk yang ditawarkan oleh bank pembiayaan rakyat syariah sangat relatif kecil dan

³ Ibid, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Hlm: 54

⁴ Ibid, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Hlm: 29

⁵ Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BANK INDONESIA, 2005), hlm: 1.

⁶ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2009), hlm: 46

ada juga jenis jasa bank yang tidak boleh digunakan oleh bank pembiayaan rakyat syariah, seperti pembukaan rekening giro⁷ dan kliring.⁸ Dengan adanya bank pembiayaan rakyat syariah ini sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya yang mudah dijangkau dalam mencari sebuah pendanaan atau pembiayaan, sehingga bank pembiayaan rakyat syariah harus mempunyai sebuah inovasi-inovasi dalam pembiayaan dan kinerja karyawan yang baik untuk memikat hati masyarakat pada umumnya dalam menggunakan jasa-jasa produknya dan bisa mencapai tujuan akhir dari bank pembiayaan rakyat syariah yakni sebuah tujuan yang optimal.

Menurut statistik perbankan syariah di OJK bank pembiayaan rakyat syariah berjumlah sebanyak 167 bank, sedangkan bank perkreditan rakyat konvensional sebanyak 6.130 bank,⁹ semua ini menunjukkan bahwa bank pembiayaan rakyat syariah masih berskala kecil dibandingkan dengan jumlah bank perkreditan rakyat konvensional, tetapi kecenderungan ini mengindikasikan sebuah persaingan yang semakin ketat di antara perbankan konvensional dan perbankan syariah. Berdasarkan sebuah fenomena di atas, maka sebuah perbankan syariah seharusnya merancang sebuah strategi untuk mencapai tujuannya, agar dapat menjaga kelangsungan hidupnya dalam

⁷ Giro, Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 merupakan simpanan dana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan penggunaan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahan bukuan. Lihat di Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Deepublish, 2015, hlm: 186

⁸ Kliring adalah sarana perhitungan warkat antar bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia guna memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral. Lihat di Thomas Suyatno, Djuhaepah, Marala dkk, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007, hlm: 81

⁹Otoritas Jasa Keuangan, 'Statistik Perbankan Indonesia', 2018, www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---November-2017.aspx, (diakses pada 09 Februari 2018 pukul 10.29).

persaingan global dunia perbankan. Selama melakukan strateginya, perusahaan harus menelusuri hasilnya dan memantau perkembangan baru di lingkungan internal maupun eksternalnya.

Strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tidak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.¹⁰ Strategi yang digunakan oleh perbankan pasti bermacam-macam untuk menghadapi sebuah persaingan di era globalisasi sekarang ini. Oleh karena itu, dengan adanya diferensiasi atau keunikan suatu perbankan, inovasi sebuah perbankan, teknologi informasi yang digunakan perbankan serta budaya organisasinya yang merupakan sebuah faktor-faktor untuk dijadikan sebagai penunjang keberhasilan suatu perbankan syariah.

Diferensiasi merupakan semua upaya yang dilakukan untuk merancang satu set perbedaan yang berarti untuk membedakan penawaran perusahaan dengan penawaran asing, sehingga tidak mudah untuk ditiru.¹¹ Untuk dapat menciptakan suatu diferensiasi yang unggul bank pembiayaan rakyat syariah harus dihadapkan pada beberapa resiko yang harus dipertimbangkan oleh bank tersebut. Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus memiliki kekhasan atau keunikan yang lebih unggul dengan pesaing lainnya. Diferensiasi yang dilakukan dalam perusahaan melalui inovasi teknologi informasi dan budaya organisasi.

Bank pembiayaan rakyat syariah dalam menghadapi sebuah persaingan tentu tidak lepas dari teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan

¹⁰ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: Andi, 1997), hlm: 3

¹¹ Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran Analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian (terjemahan Jaka Wasana)*, (Jakarta: Salemba Empat), hlm: 251

sebuah teknologi yang digunakan pada perusahaan untuk berjalannya suatu usaha baik berupa pengolahan data, penyimpanan data, dan berbagai pengiriman informasi perusahaan tersebut.¹² Teknologi informasi digunakan untuk menciptakan suatu informasi yang ada di perusahaan tersebut dengan menggunakan sebuah teknologi yang pada dasarnya berupa perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan telekomunikasi. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam hal ini bank pembiayaan rakyat syariah harus bisa mengimbangi dan menyesuaikan diri dengan kecepatan perubahan yang eksternal agar mampu mencapai suatu tujuan perusahaan tersebut secara optimal. Hal tersebut menuntut bank pembiayaan rakyat syariah untuk lebih memiliki kemampuan dan inovasi yang tepat dalam menghadapi sebuah persaingan yang ketat.

Inovasi merupakan suatu alat, hal atau gagasan yang baru dimana hal tersebut belum pernah ada sebelumnya, dengan terciptanya hal baru tersebut diharapkan dapat menjadi sesuatu hal yang menarik dan berguna. Inovasi dalam konsep yang luas tidak terbatas dengan inovasi produk. Inovasi dapat berbeda-beda dapat berupa ide, cara-cara ataupun obyek yang dipresepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu hal yang baru.¹³ Inovasi adalah penciptaan pengetahuan dan ide-ide baru untuk mendapatkan hasil yang baru yang ditujukan untuk peningkatan proses bisnis dan struktur internal serta untuk

¹² Hoga Saragih dan Harisno, *Rencana Strategis Teknologi Informasi dan Sistem Informasi pada Proses Bisnis Perusahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm: 2

¹³ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm: 304

menciptakan produk dan jasa yang memimpin pasar.¹⁴ Suatu perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk inovasi adalah kontributor utama untuk menghadapi sebuah persaingan dan perbaikan penciptaan nilai suatu usaha dan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja organisasi.¹⁵

Sedangkan inovasi organisasi merupakan suatu cara yang baru dalam pengaturan kerja, dan dilakukan dalam sebuah organisasi untuk mendorong dan mempromosikan suatu keunggulan kompetitif.¹⁶ Dalam menghadapi sebuah persaingan bank pembiayaan rakyat syariah terus melakukan sebuah inovasi dalam usahanya agar dapat mempertahankan usahanya sampai umur yang panjang. Dalam bank pembiayaan rakyat syariah inovasi yang dilakukan berawal dari sebuah inovasi produk, harga, pelayanan dilanjutkan dengan sebuah inovasi teknologi informasi serta inovasi budaya organisasi yang lebih baik agar tidak tergeser dengan pesaing yang dapat terus berinovasi dalam produknya.

Budaya organisasi merupakan suatu nilai atau norma yang dianut dan dijalankan oleh sebuah organisasi yang terkait dengan lingkungan sebuah organisasi tersebut dalam menjalankan kegiatan organisasinya.¹⁷ Budaya organisasi dalam setiap perusahaan merupakan tombak ujung perusahaan sebagai perekat sosial dalam mempersatukan anggota-anggotanya untuk

¹⁴ Baroroh Lestari, Taher Alhabsji, Endang Siti Astuti, dkk, *Praktik Manajemen Pengertahuan Dan Kinerja Inovasi Dalam Industri Manufaktur*, (Malang, UB Press, 2013), hlm: 83

¹⁵ Ibid, *Praktik Manajemen Pengertahuan Dan Kinerja Inovasi Dalam Industri Manufaktur* , hlm: 84

¹⁶ Sutarno, *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm: 134-135

¹⁷ Erni Ernawan, *Organization Culture: Budaya Organisasi dalam Prespektif Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm: 71

mencapai sebuah tujuan organisasi berupa ketentuan-ketentuan atau nilai-nilai yang harus dijalankan oleh para pegawai, baik dari budaya pelayanan yang baik yang sesuai dengan etika bisnis Islam.¹⁸

Bank pembiayaan rakyat syariah yang menghadapi persaingan ekonomi global harus mempunyai aset unik, nilai dan kecakapan yang unik sebagai sumber daya keunggulan bersaing dengan bank pembiayaan rakyat syariah lainnya.¹⁹ Oleh karena itu, bank pembiayaan rakyat syariah diperlukan inovasi dan teknologi informasi serta budaya organisasi serta diferensiasi yang berbeda untuk mencapai sebuah persaingan yang tinggi. Dengan sebuah inovasi yang berbeda dan inovasi yang lebih tinggi maka dapat digunakan untuk memperoleh strategi dalam menghadapi persaingan global dan akan menciptakan sesuatu yang baru yang ditawarkan kepada konsumen.²⁰

Bank pembiayaan rakyat syariah dalam mengembangkan perusahaannya harus mempunyai sebuah strategi atau kinerja yang baik untuk menciptakan lingkungan kerja yang mampu mendorong pegawai untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dan menciptakan budaya berkinerja yang tinggi diseluruh bagian organisasi atau perusahaan.²¹ Strategi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Daya Artha Mentari menggunakan fasilitas yang tidak kalah saing di era globalisasi ini dengan menggunakan teknologi informasi

¹⁸ Chavid Moyo Jaladri, *Peranan Diferensiasi, IT-Performance, Budaya Organisasi dan Inovasi terhadap Sustainable Competitive Advantage (SCA) Studi Empiris Perum Pegadaian Syariah se-Malang Raya*, *Journal Vol.03 Thesis*, (Lamongan: Universitas Darul Ulum, 2016), hlm: 17

¹⁹ Bharadwaj G, Bharadwaj, *dkk*, 'Sustainable Competitive Advantage in Service Industries: A Conceptual Mode And Reasearch Propotions', *Journal of Marketing*, 57 2000, hlm: 84.

²⁰ Wahyono, 'Orientasi Pasar Dan Inovasi: Pengaruh Terhadap Kinerja Pemasaran', *Journal of Marketing Science* 40, 2002, hlm:10.

²¹ Ikatan Bankir Indonesia, *STRATEGI BISNIS BANK SYARIAH*, (Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm:30.

yang berupa sebuah aplikasi/software ASSIST-BPRS-NET, yang merupakan sebuah aplikasi yang berlandaskan syariah dan semakin dipercaya oleh nasabah dan ketika melakukan sebuah pendanaan atau pembiayaan pegawainya atau *Account Officernya* melaksanakan budaya organisasinya dengan sebuah kecakapan dalam pelayanan yang sesuai dengan etika Islam dan menggunakan sebuah teknologi yang berupa *Mobile Collection*.

Mobile Collection merupakan sebuah teknologi yang digunakan untuk menginput datanya secara langsung antara *Account Officer* dengan *Accounting* sehingga dapat mempermudah untuk melaporkan keuangan setiap harinya di kantor pusat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Strategi PT. BPRS Daya Artha Mentari Dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan diferensiasi, teknologi informasi, budaya organisasi dan inovasi dalam menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari?
2. Bagaimana strategi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari dalam menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan diferensiasi, teknologi informasi, budaya organisasi dan inovasi dalam menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari.
2. Untuk mengetahui strategi PT. BPRS Daya Artha Mentari dalam menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademisi
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang strategi PT. BPRS Daya Artha Mentari dalam menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan.
 - b. Sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama yang terkait dengan masalah di masa mendatang terutama di bidang perbankan.
2. Bagi Praktisi

Memberikan informasi tentang strategi PT. BPRS Daya Artha Mentari dalam menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan.
3. Bagi Perbankan

Sebagai catatan dan pengetahuan untuk meningkatkan sebuah strategi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari dalam menghadapi persaingan ekonomi global, dan juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur pihak bank dalam rangka mengetahui apa saja yang

melatarbelakangi sebuah lembaga sehingga mampu bersaing dengan perbankan lainnya.

E. Definisi Istilah

1. Strategi

Strategi merupakan suatu pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dimasa yang akan datang.

2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank pembiayaan rakyat syariah merupakan suatu lembaga keuangan syariah yang melaksanakan kegiatan usahanya khusus melayani masyarakat kecil di pedesaan dan di kecamatan dan tidak bisa memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang sesuai dengan syariah Islam dari bentuk jenis akadnya dan sesuai dengan etika Islam.²²

3. Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata keuntungan yang diperoleh pesaing lainnya. Semakin kuat keunggulan yang dimiliki suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut.²³

²² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2009), hlm: 46

²³ Muchammad Fauzi, *Manajemen Strategik*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm: 86

4. Diferensiasi

Diferensiasi merupakan suatu penciptaan yang berbeda dan jarang atau tidak pernah ditemui di beberapa perusahaan yang lain atau pesaing.²⁴

5. Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya dan lebih lama penyimpanannya dan informasinya bersifat akurat dan jelas.²⁵

6. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan sistem makna bersama yang diselenggarakan oleh anggota yang membedakan satu organisasi dengan organisasi lain.²⁶

7. Inovasi

Inovasi merupakan suatu ide atau gagasan yang baru atau belum ada ataupun yang sudah ada tetapi belum diketahui oleh khalayak umum.²⁷

²⁴ Ibid, Hlm: 88

²⁵ Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm: 17

²⁶ Robbins, Stephen dan Judge, *Organizational Behavior*, (New Jersey: Pearson Education, 2011), hlm: 520

²⁷ Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm: 4